

Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023

Kristina Romauli Hutasoit¹, Betty A.S Pakpahan², Andar G Pasaribu³, Damayanti Nababan⁴, Malani Simanungkalit⁵

¹⁻⁵ Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of providing learning motivation by Christian Religious Education teachers on the learning outcomes of class VII students at SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2022/2023 academic year. The method used in this research is a quantitative research method with a descriptive statistical approach. The population is all class VII students of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2022/2023 academic year, totaling 160 people and a sample of 32 people was determined using the purposive sampling technique. Data was collected using a positive closed questionnaire with 25 items for variable Test analysis requirements: a) a positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.504 > r_{table}(\alpha=0.05, n=32) = 0.349$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 3.198 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=30) = 2.042$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = 37,71 + 0,57X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 25,4%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=13, dk \text{ denominator } =n-2=32-2=30)$ namely $10.23 > 2.09$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *learning motivation, data analysis, PAK*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 160 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 32 orang menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 25 item untuk variabel X. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,504 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=32) = 0,349$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,198 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=30) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 37,71 + 0,57X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 25,4%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=13, dk \text{ penyebut } =n-2=32-2=30)$ yaitu $10,23 > 2,09$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: motivasi belajar, analisis data, PAK

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan sangat bermanfaat dalam segala bentuk kegiatan manusia. melalui pendidikan, manusia dididik di bina, dan dikembangkan segala potensi-potensinya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menggiring setiap individu untuk berpacu dalam meraih hasil belajar. Demikian juga dalam dunia pendidikan setiap guru diharapkan memiliki skill, pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam mengajar. Hal ini sejalan dengan UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 yang

mengatakan bahwa fungsi pendidikan adalah meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian.¹

Guru harus memiliki berbagai bentuk, metode dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Penggunaan metode dan teknik dalam mengajar yang dilakukan oleh guru merupakan suatu strategi yang digunakan supaya keadaan/situasi belajar dapat kondusif. Kondusif yang dimaksud disini adalah dimana guru dapat menyampaikan materi dan siswa dapat memahaminya dengan baik. Guru harus memiliki berbagai teknik dan metode dalam mengajar di kelas, namun terlepas situ guru juga memiliki cara lain dengan strategi yang dimiliki cara memberikan dorongan (motivasi) anak didik melalui pujian dan perhatian di dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan. Keaktifan belajar siswa selain dari dalam dirinya berupa motivasi dan minat untuk belajar, faktor dari luar juga sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah model yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Ketika guru monoton dalam mengajar, maka keinginan siswa untuk belajar tidak akan muncul. Siswa akan lebih sering malas, mengantuk, bermain dengan temannya, melakukan keributan, sehingga tidak lagi memperhatikan pembelajaran.²

Purwanto mengemukakan bahwa: Motivasi adalah suatu usaha sadar untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.³ Dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah berbagai masalah yang nyata sekali dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kenyataan itu merupakan cara guru yang lebih cenderung hanya menyampaikan pelajaran saja tanpa melihat respon dari siswa, mulai dari bentakan, kritikan sampai pada hukuman fisik. Guru cenderung melihat kesalahan yang dibuat oleh siswa daripada keberhasilannya. Bukan berarti guru tidak boleh memberikan hukuman kepada siswa namun hukuman janganlah dijadikan metode utama untuk mengendalikan atau mengubah perilaku siswa. Salah satu akibat pemberian hukuman kepada siswa adalah akan bertindak karena rasa takut akibat yang menimpa dirinya, bukan karena hasrat untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Rasa takut bukanlah bentuk emosi yang patut dikembangkan dalam diri siswa. Jika hukuman tertentu sering diterapkan maka rasa takut akan terus berkembang dan semakin kuat. Siswa yang dididik seperti itu merasa diperlakukan tidak adil dan memendam rasa tidak suka

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2002 *tentang sistem Pendidikan Nasional* Jakarta Depdiknas

² Damayanti Nababan, penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan keaktifan belajar PAK siswa SMA, *Jurnal pendidikan sosial dan humaniora*, vol. 2, No. 2, Mei 2023, hlm 905-911

³ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 71.

terhadap guru, terkadang perasaan itu diungkapkan secara langsung dengan menyatakan kebenci pada bapak/ibu.

Tetapi kemarahan itu lebih sering dibedakan melalui berbagai bentuk perilaku agresif yang aktif seperti menentang, membangkang, keras kepala tidak patuh. Selain itu kemarahan dapat dialihkan ke situasi yang lain seperti berkelahi atau marah kepada teman atau bentuk kuasa lain. Cara seperti ini barangkali tidak cocok lagi ditempatkan kepada anak didik, tetapi dengan memberikan perhatian melalui berbagai dorongan (motivasi) dan menunjukkan cara ampuh dalam mendidik siswa dewasa ini. Terlebih dalam menghadapi kenyataan bahwa siswa memiliki persepsi bahwa Pendidikan Agama Kristen tidak terlalu penting untuk dikuasai, karena mata pelajaran tersebut tidak masuk dalam Ujian Akhir Nasional (UAN) dan tidak menentukan kelulusan siswa, sehingga minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Kristen akan berkurang yang berakibat dapat mempengaruhi hasil belajar mereka dalam belajar Pendidikan Agama Kristen. Untuk itu guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengajar dituntut harus melakukan berbagai model dan bentuk pendekatan yang lain sesuai dengan norma dan Alkitabiah sehingga siswa dapat merubah cara belajarnya. Itu semua harus dipahami oleh guru PAK, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal terkhusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen karena motivasi juga dapat berasal dari luar diri seseorang seperti guru PAK, orang tua, teman bergaul dan lain sebagainya. Pendidikan Agama Kristen bagi anak didik sangat dibutuhkan, karena melalui Pendidikan Agama Kristen itu, anak didik belajar untuk hidup dan berkembang dalam firman Tuhan.

Sebagaimana tertulis dalam Amsal 22:6, Salomo berkata: "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu". Untuk itu, dalam mengajarkan Firman Tuhan ini diperlukan pengajar atau guru PAK yang sadar betul akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dibidang iman.

Sebab guru PAK mempunyai tanggung jawab membawa muridnya beriman yang kokoh dan memimpin murid kepada kebenaran Allah. Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemauan serta kemampuan siswa sehingga dapat menanamkan kasih Allah dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat betapa pentingnya Pendidikan Agama Kristen itu diajarkan dengan baik, guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pengajar dan pendidik iman mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar untuk membangkitkan, memelihara, memotivasi belajar siswa supaya siswa semakin giat dalam belajar, sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa belajar dengan penuh

gairah dan semangat, kreatif dan mandiri untuk memperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Kristen yang lebih baik serta kerohanian siswa semakin bertumbuh.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya.⁴ Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya.

Hasil belajar PAK ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi tersebut berbentuk nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses pembelajaran di kelas dan mendapatkan nilai yang memenuhi batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 75 dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75. Hal ini diduga karna pelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah mata pelajaran yang biasa saja dibanding mata pelajaran lainnya. Dengan hal itu peneliti melihat kurangnya minat belajar siswa banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu: faktor lingkungan, melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minat belajarnya, minat belajar dapat diperoleh dari pengalaman mereka dilingkungan dimana mereka tinggal. Sangat besar dampak lingkungan terhadap minat belajar seseorang karna semakin bagus lingkungannya semakin tinggi juga minat belajar. Dan juga faktor keluarga dimana orangtua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam minat belajar seorang siswa terhadap pelajarannya dalam proses perkembangan minat belajar diperlukan dukungan dan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

Berdasarkan uraian diatas penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

⁴Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), hlm 54.

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen

2.1.1.1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman behavioris meyakini bahwa hasil belajar akan lebih baik dikuasai kalau dihafalkan secara berulang ulang.

Menurut Nanawi dalam Susanto mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁵

Dimiyanti mengatakan hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukur nilai belajar siswa. Berdasarkan pengertian evaluasi belajar kita dapat mengetahui tujuan utama adalah mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁶

Selanjutnya, menurut Purwanto hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi dominan kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat memberi kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana hasil belajar ini merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam skor atau nilai yang diperoleh setelah mengikuti tes tentang materi pembelajaran.

tinggi, dan terjadinya proses perubahan pemahaman materi.

⁵ Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah*, (Jakarta: Predana Media group, 2016), hlm 5.

⁶ Dimiyanti, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algerindo, 2003), hlm 200.

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm 49.

2.1.1.2. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses kegiatan belajar mengajar ada beberapa hal yang penting dan sangat berpengaruh untuk mencapai hasil belajar. Bahwa untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal tentunya ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar-mengajar yang sedang berlangsung. Menurut Slameto mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

- a. Faktor jasmaniah, yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan, contohnya kelelahan secara jasmani dan kelelahan secara rohani.

2) Faktor Eksternal.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

- a. Faktor keluarga terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah terdiri dari: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan peserta didik dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁸

Selanjutnya menurut Dimiyati dikemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil evaluasi belajar, seperti:

1. Faktor instrument evaluasi itu sendiri.

Susunan item evaluasi hasil belajar yang kurang baik, item yang terlalu pendek dan dapat dikenalnya pola jawaban instrument evaluasi.

2. Faktor-faktor administrasi evaluasi dengan penskoran.

Merupakan faktor yang mempunyai suatu pengaruh yang menentukan berhasilnya pembelajaran.

3. Faktor- faktor dalam respons-respons siswa.

4. Diantaranya adalah kecendrungan untuk merespons secara cepat daripada secara tepat.⁹

⁸ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor Yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 54.

⁹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2003) hlm,76.

Dari pendapat diatas terlihat bahwa, pendapat tersebut memiliki pandangan yang berbeda-beda. Dan penulis memaparkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik berhasil atau tidaknya, tidak hanya berasal dari sekolah tetapi dari luar dan dalam diri peserta didik, serta faktor dari kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran guru itu sendiri.

2.1.2. Pemberian Motivasi Belajar

2.1.2.1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Pasaribu mendefinisikan sebagai arah perilaku seseorang, atau apa yang menyebabkan seseorang ingin mengulang perilaku dan sebaiknya. “motif adalah apa yang mendorong orang tersebut untuk bertindak dengan cara tertentu, atau setidaknya mengembangkan kecenderungs untuk perilaku tertentu”.¹⁰

Purwanto “Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu dengan dengan maksud untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu”.¹¹ Slameto Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya.¹²

Slameto mengatakan “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri didalam interaksi dalam lingkungannya”.¹³

Selanjutnya Nasution mengatakan bahwa: “belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia dan kepribadian tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan daya pikir dan lain lain kemampuan.”¹⁴

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dianalisa bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan didalam kepribadianya yang tampak dari peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan untuk mendorong orang tersebut untuk bertindak

¹⁰ Pasaribu, *Pendekatan Psikologi Pendidikan Agama Kristen*, (Medan: CV. MITRA Medan, 2018), hlm 121.

¹¹ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm 98.

¹² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2003) hlm 170.

¹³ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2003) hlm 2.

¹⁴ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 1

dengan cara tertentu dan daya pikir sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Kaitanya dengan pembelajaran pendidikan Agama Kristen, motivasi belajar sangat diperlukan dan dituntut demi pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi peserta didik. Oleh karena itu motivasi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen kepada siswa adalah sebagai dorongan kepada siswa untuk melakukan proses perubahan tingkah laku, secara khusus dalam perubahan akhlak, moral dan tabiat anak didik berdasarkan atas penanaman nilai nilai kristen yang berpusat pada Alkitab sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

2.1.2.2. Fungsi Pemberian Motivasi Oleh Guru PAK

Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Menurut Dimiyanti dan Mujiono menyebutkan bahwa fungsi motivasi bagi siswa adalah:

1. Meyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
3. Menginformasikan tentang kekuatan hasil belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
4. Mengarahkan kegiatan belajar.
5. Membesarkan semangat belajar.
6. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian belajar yang berkesinambungan .
7. Individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga berhasil.¹⁵

Penulis menyimpulkan fungsi pemberian motivasi belajar adalah untuk mendorong timbulnya perbuatan, mengarahkan dan menggerakkan tingkah laku untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam belajar. Disamping itu pemberian motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaiannya prestasi belajarnya.

¹⁵ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008) hlm, 85.

2.1.2.3. Manfaat Pemberian Motivasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiono mengatakan manfaat pemberian motivasi oleh guru yaitu sebagai berikut:

1. Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. Membangkitkan bila siswa tidak semangat, meningkatkan bila semangat siswa timbul- tenggelam, memelihara bila semangat siswa telah kuat untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini seperti memberi hadiah, pujian akan memicu semangat agar dapat digunakan untuk mengobarkan semangat belajar.
2. Mengetahui dan memotivasi belajar siswa dikelas, dalam situasi belajar dikelas ada bermacam ragam yang harus dihadapi guru ada yang acuh tak acuh, ada yang tidak memusatkan perhatian, ada yang bermain-main saat menjelaskan, ada yang semangat maka berhasil . Diantara yang semangat belajar ada yang tidak berhasil. Dengan bermacam macam strategi belajar tersebut, maka guru dapat mempergunakan berbagai macam strategi belajar dan mengajar.
3. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih salah satu diantara berbagai macam peran seperti penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, dan pemberian hadiah atau pendidik.

Dari pendapat diatas maka mamfaat motivasi belajar PAK adanya membangkitkan, mengetahui, dan menyadarkan guru untuk memilih salah satu diantaranya berbagai macam peran seperti penasehat fasilitator dan guru juga dapat mempergunakan berbagai macam stategi belajar dan mengajar untuk mendapatkan hasil yang baik.

2.4. Hipotesa Penelitian

Hipotesa merupakan dugaan atau jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Arikunto Hipotesa adalah Alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh penelitian bagi problematika yang diajukan dalam penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.¹⁶ Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan hipotesa penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh pemberian motivasi Oleh guru PAK terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon.

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 55.

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian sangat diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif.¹⁷

Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada Filsafat Positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan" Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa"Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi".

3.3. Populasi

Populasi adalah suatu istilah untuk mengemukakan seluruh objek (sasaran) yang diteliti yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sipoholon T.P 2022/2023 Berdasarkan data yang diperoleh jumlah populasi seluruhnya adalah 160 orang Hal ini dapat dilihat dalam table 3.1.berikut ini:

Tabel 3.1
Jumlah siswa/i kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon
Tahun Pembelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah siswa yang beragama Kristen Protestan
1	VII (1)	32
2	VII (2)	32
3	VII (3)	32
4	VII (4)	32
5	VII (5)	32
	Jumlah	160

Sumber : SMP Negeri 1 Sipoholon

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, (Bandung : PT. ALFABETA, 2016),* hlm 9.

3.5. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Angket

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item	Jlh
1.	Pemberian motivasi Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Kristen (X)	1. Pujian	1. Guru memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa	1	1
			2. Guru memberikan pujian terhadap kerajinan siswa	2	1
			3. Guru memberikan pujian atas keaktifan siswa saat dikelas.	3	1
			4. Guru memberikan pujian atas kemampuan siswa saat menjelaskan materi pelajaran	4	1
		2. Hadiah	5. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.	5	1
			6. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang rajin mengerjakan tugas.	6	1
			7. Guru memberikan hadiah disaat siswa bisa menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari.	7	1
			8. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang hadir Setiap proses pembelajaran	8	1
		3. Hukuman	9. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak taat aturan.	9	1
			10. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang berperilaku tidak soapan.	10	1
			11. Guru tergas memberikan hukuman kepada siswa.	11	1
			12. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas.	12	1
		4. Memberi ulangan	13. Guru mendorong siswa dengan mengadakan ulangan.	13	1
			14. Guru memotivasi siswa dengan adanya ulangan.	14	1
			15. Guru memberikan semangat dengan ulangan.	15	1
		5. Memberi angka	16. Guru memotivasi siswa dengan memberi angka.	16	1
			17. Guru memberi angka yang sesuai Guru memberi semangat dengan memberi angka.	17	1
			18. Guru membuat peserta didik aktif saat dikelas.	18	1
		6. Kompetisi	19. Guru membuat peserta didik aktif saat dikelas.	19	1
			20. Guru meningkatkan antusias siswa dalam belajar.	20	1
			21. Guru mampu Meningkatkan kemampuan siswa dikelas	21	1
		7. Mengetahui hasil	22. Guru memotivasi siswa dengan memberitahu hasil belajar	22	1

			23. Guru mendorong siswa dengan hasil yang diperoleh.	23	1	
			24. Guru memberi pujian dengan hasil yang diperoleh.	24	1	
			25. Hasil yang diperoleh dijadikan sebagai pengalaman kedepannya.	25	1	
		Jumlah			25	
	Hasil belajar siswa (Y)	Daftar Nilai Akhir Semester Genap Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon.				

Sumber indikator : Dari Bentuk- Bentuk Motivasi Belajar

1.6. Teknik Analisa Data

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan dan analisis data jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option.
3. Uji persyaratan analisis kolerasi dan analisis regresi.
4. Melakukan uji hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto dengan rumus: ¹⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}}$$

Dimana:

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari x dan y

Keterangan :

$\sum xy$ = jumlah skor perkalian x dengan y

$\sum x$ = jumlah skor variabel X

$\sum y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum xy$ = jumlah skor perkalian variabel X dengan variabel Y

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm 213

5. Untuk melihat signifikan hubungan digunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan Sugiyono adalah sebagai berikut:¹⁹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = taraf nyata

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

6. Analisis Regresi

- a. Menguji Persamaan regresi Y atas X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana adalah sebagai berikut:²⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:²¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 184.

²⁰ Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2016), hlm 316.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 188.

b. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono mengemukakan: "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan."

Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:²²

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

Selanjutnya di halaman yang sama Sugiyono menyatakan bahwa : "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)."²³

7. Uji Hipotesis

Adapun rumusan hipotesis untuk regresi linier sederhana adalah:

H_0 : □□□□□□□□ tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kab. Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

H_a : □□ ≠ □□□□ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru Pak terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kab. Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Data Variabel X (Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK (Variabel X) sebagai berikut:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 185.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 185.

Tabel 4.1. Distribusi Jawaban Responden tentang Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban

No. Resp.	No. Item																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	a	a	a	a	c	b	a	c	a	a	a	d	c	c	a	a	a	a	b	c	a	a	c	a	a	
2	b	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	b	a	a	b	a	c	b	c	a	
3	a	b	c	a	a	a	b	a	a	c	a	a	a	c	a	b	a	c	c	a	a	a	a	c	a	
4	a	a	c	a	a	c	a	c	a	c	a	a	c	a	a	a	c	a	a	c	a	c	a	b	c	
5	a	a	c	a	a	c	a	a	a	c	a	a	c	a	a	a	b	a	c	a	c	a	a	a	c	
6	a	b	b	b	a	a	a	c	b	b	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	b	a	a	c	c	
7	a	b	b	b	a	a	a	c	b	b	b	b	a	a	a	a	b	a	b	b	b	a	a	c	c	
8	b	a	b	b	b	a	a	a	a	b	b	b	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	b	a	a	
9	c	a	b	a	a	b	a	a	a	b	a	a	c	c	a	a	c	a	a	c	c	c	c	c	a	
10	b	a	a	c	b	a	a	b	a	a	a	b	c	a	c	a	b	a	c	a	b	a	b	a	a	
11	a	a	b	a	a	b	c	a	a	c	a	a	c	a	b	a	b	a	a	b	a	b	c	b	a	
12	a	a	b	b	b	a	a	a	a	b	b	b	b	a	b	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	
13	a	a	a	a	b	a	a	c	a	a	a	b	b	c	b	a	a	a	b	c	b	b	b	c	b	
14	b	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	c	a	a	b	a	b	c	c	c	c	c	b	c	c	
15	a	a	a	a	a	c	a	c	a	a	a	c	c	a	a	a	c	a	c	a	c	a	c	a	c	
16	a	a	c	a	a	c	a	c	a	c	a	c	c	c	a	a	b	a	b	a	c	a	c	a	d	
17	a	b	b	b	a	a	a	c	b	b	b	b	a	a	a	a	b	a	b	b	a	a	a	c	c	
18	a	b	b	b	a	a	a	c	b	b	b	b	a	a	a	a	b	a	b	b	a	a	a	c	c	
19	b	a	b	b	b	c	c	a	a	b	b	b	a	b	b	b	a	a	a	c	c	c	b	a	a	
20	b	a	a	a	c	b	a	c	b	b	a	a	a	c	c	b	a	a	c	a	c	a	b	a	a	
21	a	b	c	b	a	a	b	a	a	a	a	a	b	a	a	a	b	b	a	a	c	a	c	a	a	
22	b	a	b	a	a	b	a	c	b	c	b	b	b	c	a	b	a	b	a	a	c	a	b	a	b	
23	a	a	a	b	a	a	a	b	b	b	b	b	c	a	a	a	c	a	a	c	a	c	a	a	b	
24	c	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	c	a	a	a	c	a	c	a	c	c	c	a	b	
25	a	a	b	a	a	c	b	c	a	b	a	a	a	b	a	b	a	a	b	b	b	b	a	a	a	
26	a	a	b	b	a	c	b	a	a	b	b	a	c	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	
27	a	a	b	b	a	c	b	b	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	b	a	d	b	a	a	a	
28	b	a	c	a	c	a	b	a	c	a	a	a	a	b	c	b	a	b	b	c	a	a	b	a	c	
29	b	b	b	a	a	b	c	a	b	a	b	b	c	a	b	b	b	a	a	b	a	a	b	b	b	
30	a	b	b	a	c	b	a	a	a	a	a	c	b	a	a	b	b	b	a	b	a	b	a	c	b	
31	a	b	b	a	c	a	b	a	b	a	a	b	a	d	c	a	b	a	d	a	b	a	a	b	b	
32	c	a	a	b	a	b	b	a	b	a	b	b	b	b	a	c	b	b	b	b	a	a	a	c	a	b

Tabel 4.2. Distribusi Jawaban Responden tentang Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 Berdasarkan Bobot Pilihan Jawaban

No. Resp.	No. Item																									Σ						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25							
1	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	83						
2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	83						
3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	85							
4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	79						
5	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	85						
6	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	84						
7	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	83						
8	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	89						
9	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	79						
10	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	85						
11	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	85						
12	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	86						
13	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	83						
14	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	80						
15	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	84						
16	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	1	2	78						
17	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	84						
18	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	85						
19	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	79						
20	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	82						
21	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	90						
22	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	81						
23	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	85						
24	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	3	80						
25	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	87						
26	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	85						
27	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	88						
28	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	81						
29	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	83						
30	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	84						
31	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	81						
32	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	82						
Jumlah	113	118	100	113	112	101	117	97	114	103	113	108	98	98	112	112	115	110	106	102	101	100	105	101	99	2668						
Rata-rata	3.53	3.69	3.13	3.53	3.50	3.16	3.66	3.03	3.56	3.22	3.53	3.38	3.06	3.06	3.50	3.50	3.59	3.44	3.31	3.19	3.16	3.13	3.28	3.16	3.09							
Rata-rata Indikator	3.47		3.34					3.42					3.21					3.51					3.22					3.16				
Rata-rata keseluruhan																									3.34							

Dari tabel 4.2. di atas dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK adalah item nomor 2 dengan skor nilai 118 dan nilai rata-rata 3,69 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru PAK selalu

memberikan pujian dengan memberi nilai tambahan kepada siswa yang rajin mengerjakan tugas. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 8 dengan skor 97 dan nilai rata-rata 3,03 yaitu banyak siswa yang menjawab guru PAK sering memberikan nilai tambahan kepada siswa yang selalu rajin hadir saat proses pembelajaran.

Dari tabel 4.2. di atas dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK adalah indikator nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,51 yaitu indikator memberi angka, antara lain guru memotivasi siswa dengan memberi angka, guru memberi angka yang sesuai Guru memberi semangat dengan memberi angka, dan guru membuat peserta didik aktif saat dikelas. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 7 dengan nilai rata-rata 3,16 yaitu indikator mengetahui hasil, antara lain guru memotivasi siswa dengan memberitahu hasil belajar, guru mendorong siswa dengan hasil yang diperoleh, guru memberi pujian dengan hasil yang diperoleh, dan hasil yang diperoleh dijadikan sebagai pengalaman kedepannya. Secara keseluruhan Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK di kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 sudah baik karena nilai rata-rata menunjukkan pada angka 3,34.

4.1.2. Data Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Untuk memperoleh data variabel Y (Hasil Belajar Siswa), diperoleh dari daftar Nilai Akhir Semester Genap Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3.
Daftar Nilai Akhir Semester Genap Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Andhika Manalu	VII 1	85
2	Arda Nababan	VII 1	85
3	Ayu Emina Marpaung	VII 1	80
4	Carlos Tua Siagian	VII 1	82
5	Hardimanto Sinaga	VII 1	90
6	Kristian Sitorus	VII 1	90
7	Nelwan Manurung	VII 1	83
8	Parlindungan Siagian	VII 1	90
9	Putri Panjaitan	VII 1	83
10	Royen Sianipar	VII 1	85
11	Septian Hutagaol	VII 1	83
12	Ester Stevanny Sibarani	VII 1	91
13	Asean Simanjuntak	VII 1	85
14	Ayub Sitompul	VII 1	80
15	Belman Marbun	VII 1	89
16	Canro Silaen	VII 1	83
17	Carlos Panjaitan	VII 1	80
18	Dwiki Panjaitan	VII 1	89
19	Erikson Sibarani	VII 1	86
20	Fernando Panjaitan	VII 1	85

21	Gabriel Simanjuntak	VII 1	90
22	Hartono Napitupulu	VII 1	88
23	Hengky Silaen	VII 1	87
24	Indra Nadeak	VII 1	85
25	Ismail Siagian	VII 1	85
26	Jamson Nadeak	VII 1	85
27	Krismas Lingga	VII 1	88
28	Leo Panjaitan	VII 1	87
29	M Alex Lubis	VII 1	85
30	Patner Sitorus	VII 1	85
31	Riatmo Marbun	VII 1	80
32	Riski Siagian	VII 1	80

Nilai tersebut ditabulasikan sebagai Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) untuk dapat diolah.

4.2. Pengolahan Data

4.2.1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK) dengan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden²⁴

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Renika Cipta, 2017), hal 213

Tabel 4.4.
Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	83	85	6889	7225	7055
2	83	85	6889	7225	7055
3	85	80	7225	6400	6800
4	79	82	6241	6724	6478
5	85	90	7225	8100	7650
6	84	90	7056	8100	7560
7	83	83	6889	6889	6889
8	89	90	7921	8100	8010
9	79	83	6241	6889	6557
10	85	85	7225	7225	7225
11	85	83	7225	6889	7055
12	86	91	7396	8281	7826
13	83	85	6889	7225	7055
14	80	80	6400	6400	6400
15	84	89	7056	7921	7476
16	78	83	6084	6889	6474
17	84	80	7056	6400	6720
18	85	89	7225	7921	7565
19	79	86	6241	7396	6794
20	82	85	6724	7225	6970
21	90	90	8100	8100	8100
22	81	88	6561	7744	7128
23	85	87	7225	7569	7395
24	80	85	6400	7225	6800
25	87	85	7569	7225	7395
26	85	85	7225	7225	7225
27	88	88	7744	7744	7744
28	81	87	6561	7569	7047
29	83	85	6889	7225	7055
30	84	85	7056	7225	7140
31	81	80	6561	6400	6480
32	82	80	6724	6400	6560
Jumlah	2668	2729	222712	233075	227683

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32.227683 - (2668)(2729)}{\sqrt{(32.222712 - (2668)^2)(32.233075 - (2729)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7285856 - 7280972}{\sqrt{(7126784 - 7118224)(7458400 - 7447441)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4884}{\sqrt{(8560)(10959)}} = \frac{4884}{\sqrt{93809040}}$$

$$r_{xy} = \frac{4884}{9685.51}$$

$$r_{xy} = 0.504$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,504$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai

$r_{\text{tabel}}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=32)$ yaitu 0,349 diperoleh nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tabel 4.8. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y^2	ΣY^2	ΣY	$(\Sigma Y)^2$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	$JK(E)$
1	90	1	1	85	7225	7225	85	7225	7225	0.00
2	89	2	1	85	7225	7225	85	7225	7225	0.00
3	88	3	1	80	6400	6400	80	6400	6400	0.00
4	87	4	1	82	6724	6724	82	6724	6724	0.00
5	86	5	1	90	8100	8100	90	8100	8100	0.00
6	85	6	7	90	8100	52373	605	366025	52289	83.71
7	85			83	6889					
8	85			90	8100					
9	85			83	6889					
10	85			85	7225					
11	85			83	6889					
12	85			91	8281					
13	84	7	4	85	7225	28435	337	113569	28392	42.75
14	84			80	6400					
15	84			89	7921					
16	84			83	6889					
17	83	8	5	80	6400	37042	430	184900	36980	62.00
18	83			89	7921					
19	83			86	7396					
20	83			85	7225					
21	83			90	8100					
22	82	9	2	88	7744	15313	175	30625	15313	0.50
23	82			87	7569					
24	81	10	3	85	7225	21675	255	65025	21675	0.00
25	81			85	7225					
26	81			85	7225					
27	80	11	2	88	7744	15313	175	30625	15313	0.50
28	80			87	7569					
29	79	12	3	85	7225	20850	250	62500	20833	16.67
30	79			85	7225					
31	79			80	6400					
32	78	13	1	80	6400	6400	80	6400	6400	0.00
Jumlah										206.13

Berdasarkan tabel 4.8. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 13 kelompok artinya nilai X ada 13 angka yang berbeda, maka nilai $k = 13$, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = $k-2 = (13 - 2) = 11$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n - k) = 32 - 13 = 19$.

$$JK(ET) = 206.13$$

$$JK(Tc) = JK(res) - JK(ET)$$

$$= 255.46 - 206.13$$

$$= 49.33$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{49.33}{13 - 2}$$

$$= \frac{49.33}{11}$$

$$= 4.48$$

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$= \frac{206.13}{32 - 13}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{206.13}{19} \\
 &= 10.85 \\
 F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\
 &= \frac{4.48}{10.85} \\
 &= 0.41
 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9.
Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	32	233075	233075	10.23	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=13, dk penyebut=n-2=32-2=30) = 2.09
Regresi (a)	1	232732.53	232732.53		
Regresi (b/a)	1	87.08	87.08		
Residu	30	255.46	8.52	0.41	F _{tabel} □□□□□□□□dk pembilang k-2=11, dk penyebut n-k=19)= 2.38
Tuna Cocok	11	49.33	4.48		
Kekeliruan	39	206.13	10.85		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 10,23 dan jika dikonsultasikan dengan F_{tabel}=(α=0,05,dk pembilang k=13, dk penyebut=n-2=32-2=30) = 2,09 maka F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 10,23 > 2,09 dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \square\square\square\square\square \text{ditolak dan } H_a : \square\square \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\square,k,n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H₀ ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ F_{hitung} = 0,41 yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari F_{tabel}(□□k-2,n-k)=F_(0,05,11,19)= 2,38. Dengan demikian F_{hitung} = 0,41 < F_{tabel} = 2,38 maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK) terhadap Y (Hasil Belajar Siswa) Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah linier.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Pemberian motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan didalam kepribadianya yang

tampak dari peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adapun yang diberikan guru PAK dalam pemberian motivasi belajar tersebut adalah: 1) Pujian, antara lain guru memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa, guru memberikan pujian terhadap kerajinan siswa, guru memberikan pujian atas keaktifan siswa saat dikelas, dan guru memberikan pujian atas kemampuan siswa saat menjelaskan materi pelajaran; 2) Hadiah, antara lain guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, guru memberikan hadiah kepada siswa yang rajin mengerjakan tugas, guru memberikan hadiah disaat siswa bisa menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari, dan guru memberikan hadiah kepada siswa yang hadir Setiap proses pembelajaran; 3) Hukuman, antara lain guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak taat aturan, guru memberikan hukuman kepada siswa yang berperilaku tidak sopan, guru tegas memberikan hukuman kepada siswa, dan guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas; 4) Memberi ulangan, antara lain guru mendorong siswa dengan mengadakan ulangan, guru memotivasi siswa dengan adanya ulangan, dan guru memberikan semangat dengan ulangan; 5) Memberi angka, antara lain guru memotivasi siswa dengan memberi angka, guru memberi angka yang sesuai guru memberi semangat dengan memberi angka; dan guru membuat peserta didik aktif saat dikelas; 6) Kompetisi, antara lain guru membuat peserta didik aktif saat dikelas, guru meningkatkan antusias siswa dalam belajar, dan guru mampu Meningkatkan kemampuan siswa dikelas; dan 7) Mengetahui hasil, antara lain guru memotivasi siswa dengan memberitahu hasil belajar, guru mendorong siswa dengan hasil yang diperoleh, guru memberi pujian dengan hasil yang diperoleh, dan hasil yang diperoleh dijadikan sebagai pengalaman kedepannya.

- b. Hasil belajar adalah nilai siswa kelas VII dalam mempelajari materi disekolah yang akan diperoleh dari hasil test/evaluasi yang dilakukan oleh guru. Adapun indikator hasil belajar yaitu berdasarkan nilai sumatif siswa yaitu diperoleh dari nilai akhir semester genap Pendidikan Agama Kristen. Dan dimana siswa kelas VII tersebut sudah naik ke kelas VIII, oleh karena itu nilai yang diambil adalah nilai siswa kelas VII semester genap Tahun Ajaran 2022/ 2023.

5.2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan pemberian motivasi belajar oleh guru PAK secara maksimal demi meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang maksimal juga. Guru PAK hendaknya memaksimalkan pemberian motivasi belajar yaitu dengan memaksimalkan hal-hal yang termasuk dalam pemberian motivasi belajar tersebut yang dianggap belum maksimal pemberiannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru PAK di SMP Negeri 1 Sipoholon.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK yang telah selalu memberikan pujian dengan memberi nilai tambahan kepada siswa yang rajin mengerjakan tugas. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan penggunaan Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK dengan selalu memberikan nilai tambahan kepada siswa yang selalu rajin hadir saat proses pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK yaitu indikator memberi angka, antara lain guru memotivasi siswa dengan memberi angka, guru memberi angka yang sesuai Guru memberi semangat dengan memberi angka, dan guru membuat peserta didik aktif saat dikelas. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru PAK yaitu indikator mengetahui hasil, antara lain guru memotivasi siswa dengan memberitahu hasil belajar, guru mendorong siswa dengan hasil yang diperoleh, guru memberi pujian dengan hasil yang diperoleh, dan hasil yang diperoleh dijadikan sebagai pengalaman kedepannya.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen khususnya ketika guru PAK memberikan motivasi belajar di kelas dalam bentuk pujian, hadiah, hukuman, angka, kompetisi, dan memberitahukan hasil kerja siswa. Siswa diharapkan mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan petunjuk guru PAK serta menghargai motivasi yang diberikan guru PAK yang semata-mata demi meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hasil belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi hasil

belajar siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari pemberian motivasi belajar oleh guru PAK ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya keaktifan belajar siswa, minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsini, 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2003. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pasaribu. 2018. *Pendekatan Psikologi Pendidikan Agama Kristen*. Medan: CV. Mitra Medan.
- Poerwanto, M. Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sadjana Nana, 2009. *Penilaian hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.